

LITERATURE REVIEW
**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN
KEMANDIRIAN ADL (*ACTIVITY DAILY LIVING*) PADA
PASIEN POST STROKE DI RUMAH SAKIT**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
FAJAR ISNARNI
1610201214



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LITERATURE REVIEW
**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN
KEMANDIRIAN ADL (ACTIVITY DAILY LIVING)
PADA PASIEN POST STROKE DI RUMAH SAKIT**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:
FAJAR ISNARNI
1610201214

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN
KEMANDIRIAN ADL PADA PASIEN POST STROKE**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
FAJAR ISNARNI
1610201214**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RUHYANA, S.Kep., Ns,MAN

17 November 2020 05:03:37



LITERATUR REVIEW
HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMANDIRIAN
ADL (ACTIVITY DAILY LIVING) PADA PASIEN POST STROKE
DI RUMAH SAKIT¹

Fajar Isnarni², Ruhyana³

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan penyakit yang terjadi karena adanya gangguan suplai darah ke otak yang disebabkan oleh pembuluh darah yang pecah atau adanya sumbatan dalam aliran darah. Stroke dapat menimbulkan beberapa dampak diantaranya yaitu gangguan fungsi fisik dan fungsi kognitif. Keadaan fungsi kognitif pada penderita stroke akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup dan kemandirian dalam *activity daily living*.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan kemandirian *Activity Daily Living* pada pasien post stroke.

Metode : Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *Literatur Review* dengan pencarian artikel melalui *EBSCO* dan *Google Scholar*.

Hasil : Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan kesimpulan ada hubungan fungsi kognitif dengan ADL (*Activity daily living*) pada pasien post stroke.

Simpulan : Berdasarkan hasil dari artikel yang direview didapatkan kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan ADL (*Activity daily living*) pada pasien post stroke.

Saran : Melakukan pemeriksaan diagnosis dini fungsi kognitif untuk mencegah terjadinya gangguan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke.

Kata Kunci : Fungsi kognitif, *Activity daily living*, pasien post stroke

Kepustakaan : 20 buku, 33 jurnal, Al - Qur'an

Jumlah Halaman : xi laman, 37 halaman

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**A LITERATURE REVIEW OF
CORRELATION BETWEEN COGNITIVE FUNCTION WITH ADL
(ACTIVITIES OF DAILY LIVING) SELF-RELIANCE IN POST-STROKE
PATIENTS IN HOSPITALS¹**

Fajar Isnami², Ruh yana³

ABSTRACT

Background: Stroke is a disease that occurs due to the disruption of blood supply to the brain caused by ruptured blood vessels or the presence of blockages in the bloodstream. Stroke can have several impacts, including physical and cognitive function disorders. Cognitive function disorders in stroke patients will affect the patients' life quality and self-reliance in activities of daily living.

Objective: This study aims to determine the correlation between a cognitive function with the self-reliance of Activities of Daily Living in post-stroke patients.

Method: The method used in writing this article was a literature review with the article search through EBSCO and Google Scholar.

Results: Based on the results of the literature review, it was concluded that there was a correlation between cognitive function and ADL (Activities of daily living) in post-stroke patients.

Conclusion: Based on the reviewed articles' results, it can be concluded that there is a significant correlation between cognitive functions with the ADL (Activities of Daily Living) in post-stroke patients.

Advice: Perform an initial diagnosis examination of cognitive function to prevent the incidence of cognitive function disorders in post-stroke patients.

Keywords : Cognitive Functions, Activities of Daily Living, Post-stroke Patients

References : 20 Books, 33 Journals, Qur'an

Number of Pages : xi Pages, 37 Pages

¹ Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit yang terjadi karena ada gangguan suplai darah ke otak yang disebabkan oleh pembuluh darah yang pecah atau adanya sumbatan dalam aliran darah. Sel dan jaringan otak akan mengalami kerusakan dan kematian ketika tidak menerima oksigen dan nutrisi dalam darah (WHO, 2014). Gejala stroke yang muncul mendadak yaitu kelemahan pada salah satu sisi tubuh, kebingungan, kesulitan berbicara atau memahami pembicaraan, masalah penglihatan, kesulitan berjalan, pusing, kehilangan keseimbangan atau koordinasi (NINDS, 2018).

Pada tahun 2016 prevalensi stroke pemula mencapai 14 juta jiwa di seluruh dunia dan 1 dari 8 jiwa (12%) sudah meninggal karena penyakit tersebut (Stroke Association, 2018). Secara global, stroke berada pada posisi tertinggi kedua sebagai penyebab utama kematian di negara-

negara maju sekitar 6,2 juta kematian setiap tahun (Katan & Luft, 2018).

Riset Kesehatan Dasar (2018) menyebutkan bahwa prevalensi stroke berdasarkan diagnosis pada umur ≥ 15 tahun di Indonesia mengalami peningkatan dari 7,0 per mil (2013) menjadi 10,9 per mil (2018). Prevalensi tertinggi yaitu Kalimantan Timur dan Yogyakarta (14,7 per mil) dan prevalensi stroke terendah yaitu Papua (4,1 per mil) (KEMENKES RI, 2018).

Kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian stroke dan penyakit tidak menular lainnya disesuaikan dengan instruksi presiden RI nomor 1 tahun 2017 yaitu melakukan program gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS). Upaya pengendalian stroke juga dilakukan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Indonesia (PERDOSSI) yang bekerja sama dengan Boehringer Ingelheim meluncurkan ANGELS

Initiative pada April 2017 untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam penanganan stroke secara terpadu (KEMENKES, 2017). Masyarakat dalam mewujudkan bentuk kepedulian terhadap penderita stroke yaitu melalui Yayasan Stroke Indonesia yang didirikan untuk mengatasi dan menangani masalah stroke dengan melibatkan pasien dan keluarganya (Yastroki, 2015).

Stroke adalah penyebab utama terjadinya kecacatan fisik atau mental dalam jangka panjang pada usia produktif dan usia lanjut (Batubara & Putri, 2018). Stroke juga dapat mempengaruhi anggota tubuh penderita, tergantung bagian otak mana yang mengalami kerusakan. Akibat terjadinya kerusakan otak maka akan mempengaruhi fungsi fisik, fungsi kognitif, cara berkomunikasi dan atau keadaan psikologis penderita stroke (Stroke Association, 2018).

Fungsi kognitif merupakan salah satu fungsi yang dapat terganggu karena stroke, seseorang dalam kehidupannya sangat penting untuk memiliki fungsi kognitif yang normal. Karena fungsi kognitif adalah aktivitas secara sadar seseorang dalam berfikir, memusatkan perhatian, mengingat, memecahkan masalah dan memiliki perencanaan (Triasti & Pudjornako, 2016). Gangguan fungsi kognitif yang terjadi karena adanya kerusakan otak pada penderita stroke mencapai 20% - 80% tergantung faktornya seperti asal negara, ras dan kriteria diagnosis (Hasra, Munayang, & Kandou, 2014).

Penelitian Hanas, Lestari dan Asni (2016) menunjukkan bahwa dari 41 pasien stroke terdapat 38 pasien stroke (92,68%) yang mengalami gangguan fungsi kognitif. Keadaan fungsi kognitif pada penderita stroke akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup dan kemandirian dalam beraktivitas sehari-hari (Batubara & Putri, 2018).

Kemandirian *Activity Daily Living* adalah kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri (Setyoadi, Nasution, & Kardinasari, 2017). Menurut Mulyatsih dan Ahmad (2010, dalam Setyoadi, Nasution & Kardinasari, 2017) penderita stroke dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak dapat secara mandiri sehingga perlu adanya bantuan dari orang lain, perawat atau keluarga.

Dari data diatas dijelaskan bahwa keadaan fungsi kognitif penderita stroke mempengaruhi kemandirian *Activity Daily Living*, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dengan melakukan *literature review* tentang “Hubungan fungsi kognitif dengan kemandirian *ADL* pada pasien post stroke”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau

literature review. Strategi pencarian literature dilakukan pada 2 *database* yaitu *EBSCO* dan *google scholar* menggunakan kata kunci fungsi kognitif OR *cognitive function*, kemandirian *ADL* OR *activity daily living* dan pasien post stroke OR *post stoke patients*. Jurnal – jurnal yang direview merupakan jurnal nasional dan internasional tahun 2016-2020 yang dapat diakses penuh dan merupakan jurnal hasil penelitian asli yang membahas topik tentang fungsi kognitif dan *activity daily living* pasien post stroke.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran pada *database* EBSCO dan Google scholar dengan kata kunci yang sudah ditentukan, peneliti menemukan 180 jurnal. Jurnal yang ditemukan tersebut belum semuanya memiliki tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan terdapat beberapa artikel yang duplikasi. Peneliti kemudian

melakukan *screening* lanjutan hingga didapatkan 5 jurnal yang sesuai kriteria peneliti untuk dilakukan review.

Hasil pemetaan data dari 5 jurnal yang direview, sebagai berikut :

a. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada jurnal yang direview yaitu *Study Cross sectional*, Analitik observasional dan Deskriptif. *Study Cross sectional* adalah desain penelitian yang paling banyak digunakan pada jurnal yang direview (60 %).

b. Subjek penelitian

Subjek atau sampel yang digunakan pada jurnal yang direview semuanya adalah pasien post stroke yang melakukan rawat jalan di poliklinik neurologi (100%).

c. Negara lokasi penelitian

Jurnal yang paling banyak digunakan pada literature review ini berasal dari Indonesia (80%).

d. Karakteristik responden penelitian

Berdasarkan jurnal yang direview, responden yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sejumlah 131 responden (54%), sedangkan responden perempuan berjumlah 111 responden (46%).

Kelompok usia responden yang paling banyak berusia 56 – 65 tahun yaitu sejumlah 110 responden (45,4%), sedangkan responden yang paling sedikit berusia 36 – 45 tahun yaitu 5 responden (2,1%).

e. Karakteristik stroke

Berdasarkan jurnal yang direview, jenis stroke yang paling banyak yaitu stroke iskemik (63,6%).

Beberapa penyebab terjadinya stroke yaitu hipertensi, diabetes mellitus, fibrilasi atrium dan

penyakit jantung koroner. Penelitian Fitri, dkk (2020) menunjukkan bahwa hipertensi menjadi penyebab tertinggi terjadinya stroke dengan persentase 92,1%.

f. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada jurnal-jurnal yang direview yaitu lebih banyak menggunakan instrumen MMSE untuk penilaian fungsi kognitif (75%), sedangkan untuk menilai kemandirian ADL lebih banyak menggunakan Katz indeks dan Lawton IADL (75%).

PEMBAHASAN

Fungsi kognitif pasien post stroke

Fungsi kognitif adalah aktivitas secara sadar seseorang dalam berfikir, memusatkan perhatian, mengingat, memecahkan masalah dan memiliki perencanaan (Triasti & Pudjornako, 2016). Menurut Safruddin (2018) fungsi kognitif pada pasien post stroke

dapat mengalami penurunan karena adanya kerusakan otak akibat infark lakunar, iskemik, penurunan perfusi serebral dan perdarahan intraserebral.

Gangguan fungsi kognitif yang umumnya terjadi pada pasien post stroke yaitu gangguan orientasi, atensi, kalkulasi, recall, visuospatial dan disfungsi eksekutif (Safruddin, 2018). Hasil review terhadap 5 jurnal menunjukkan sebagian besar pasien post stroke mengalami gangguan fungsi kognitif.

Hanas, dkk (2016) menyatakan bahwa 92,68 % pasien post stroke mengalami gangguan kognitif dengan persentase tertinggi pada usia > 65 tahun (34,14%), jenis kelamin laki-laki (65,85%), lama pendidikan ≤ 12 tahun (56,10%), stroke iskemik (78,05%), dan lama stroke > 6 bulan (75,61%). Pemeriksaan fungsi kognitif pada pasien post stroke juga dilakukan Oros, dkk (2016) pada penelitiannya menggunakan instrumen MMSE dan

menunjukkan terdapat 54 pasien post stroke mengalami gangguan fungsi kognitif dengan persentase 72 %.

Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Pasien Post Stroke

Kemandirian *activity daily living* adalah kemampuan diri dalam melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Stroke dapat menyebabkan gangguan terhadap kemandirian seseorang, sehingga pemenuhan kebutuhan ADL pada pasien stroke memerlukan bantuan orang lain (Setyoadi, dkk 2017). Kemandirian *activity daily living* pasien post stroke bergantung pada beberapa faktor yaitu umur dan status perkembangan, kesehatan fisiologis, fungsi kognitif, fungsi psikososial, tingkat stress, ritme biologi dan status mental.

Hardywinoto (2007, dalam Ningtyas,2017). Hasil penelitian Setyoadi, dkk (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar pasien post

stroke mengalami ketergantungan yaitu sebanyak 41 pasien (71,93%) dari 57 pasien post stroke.

Kemandirian *Activity daily living* pada pasien post stroke hemoragik memiliki tingkat keparahan lebih dibandingkan stroke non hemoragik disebabkan adanya peningkatan intracranial atau perdarahan di otak yang mengakibatkan kematian sel dan kerusakan permanen dalam waktu 3 – 10 menit otak non aktif total. Robbin & Cotran (2009, dalam Sulastri, 2019).

Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Pasien Post Stroke

Berdasarkan hasil penelitian dari studi literature yang diperoleh menunjukkan ada hubungan antara fungsi kognitif dengan ADL (*Activity daily living*). Hasil penelitian Prakoso, dkk (2016) menggunakan uji korelasi *spearman* menunjukkan ada hubungan signifikan antara fungsi kognitif

dengan iADL ($r^2=0.517$, $p=0.03$) dan hubungan tidak signifikan antara fungsi kognitif dengan bADL ($r^2=0.181$, $p=0.408$).

Fitri, dkk (2020) dalam penelitiannya di Klinik Memori, Bagian Neurologi RSUD Adam Malik Medan, Sumatera Utara menunjukkan ada korelasi negatif yang signifikan antara fungsi kognitif dengan skor ADL dan IADL pada pasien pasca stroke. Korelasi negative berarti korelasi antara dua variabel yang berlawanan arahnya antara variabel yang satu dengan lainnya. Hasil penelitian Fitri, dkk (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi skor fungsi kognitif pasien post stroke maka semakin rendah skor kemandirian ADL.

Hasil dari review jurnal dapat disimpulkan bahwa penurunan neuropsikologi (fungsi kognitif) dapat mempengaruhi kemampuan fungsional pasien post stroke, terutama IADL.

Menurut Oros, dkk (2016) disfungsi kognitif memiliki dampak yang kuat pada disfungsi ADL.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari 5 jurnal dapat disimpulkan bahwa :

1. Keadaan fungsi kognitif pada pasien post stroke sebagian besar mengalami penurunan hingga gangguan fungsi kognitif
2. Gangguan fungsi kognitif yang umum terjadi pada pasien post stroke yaitu gangguan orientasi, atensi, kalkulasi, recall, visuospatial dan disfungsi eksekutif
3. Status kemandirian ADL pasien post stroke banyak mengalami ketergantungan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terutama pada penggunaan alat
4. Kemandirian *Activity daily living* pada pasien post stroke hemoragik

memiliki tingkat keparahan lebih dibandingkan stroke iskemik

5. Ada hubungan fungsi kognitif dengan ADL (*Activity daily living*) pada pasien post stroke.

SARAN

Bagi petugas kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pemeriksaan diagnosis dini fungsi kognitif untuk mencegah terjadinya gangguan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke

Bagi masyarakat

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat khususnya pasien post stroke dalam memahami tentang fungsi kognitif dan ADL pada pasien post stroke

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelusuran jurnal-jurnal menggunakan *dated based* lain dan dapat melakukan penelitian lebih

lanjut tentang hubungan fungsi kognitif dengan kemandirian ADL pada pasien post stroke dengan menggunakan instrument lain, misalnya MOCA-Ina.

DAFTAR PUSTAKA

AHA. (2018). *Heart Disease and Stroke Statistics*. American: Cirtulation.

Batubara, S., & Putri, A. C. (2018). Perbedaan penurunan fungsi kognitif pada pasien stroke antara lesi hemisfer kanan dan kiri di poliklinik saraf RSUD Embung Fatimah kota Batam. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*.

Fitri, F. I., Fithrie, A., & Rambe, A. S. (2020). Association between working memory impairment and activities of daily living in post stroke patients. *Medicinski Glasnik*, Vol.17 no.2.

Hanas, M., Lestari, E., & Asni, E. K. (2016). Gambaran fungsi kognitif pada pasien pasca stroke di poliklinik saraf RSUD Arifin Achmad Riau. *JOM FK*, Vol.3.

Hasra, I. W., Munayang, H., & Kandou, L. (2014). Prevalensi gangguan fungsi kognitif dan depresi pada pasien stroke di RSUP Manado.

Katan, M., & Luft, A. (2018). Global burden of stroke. *Semin neurol*, 208-211.

KEMENKES. (2017). *Kebijakan dan strategi pencegahan dan pengendalian stroke di Indonesia*.

KEMENKES RI. (2018). *Hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*.

- NINDS. (2018). Stroke risk factors and symptoms.
- Oros, R. I., Popescu, C. A., Lova, C. A., Mihancea, P., & Lova, S. O. (2016). The impact of cognitive impairment after stroke on activities of daily living. *HVM bioflux* , 41-44.
- Prakoso, K., Vitriana, & Ong, A. (2016). Correlation between Cognitive Functions and Activity of Daily Living. *Althea Medical Journal* , 329-333.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Safurudin, Asfar, A., & Rusniyanti, D. (2018). Faktor yang berhubungan dengan fungsi kognitif penderita stroke non hemoragik di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* , Vol.7 No.2.
- Setyoadi, Nasution, T. H., & Kardinisari, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung. *Majalah Kesehatan FKUB* , Vol 4, No 3.
- Stroke Association. (2018). *State of the Nation Stroke statistics*.
- Sulastri, dedeh. (2019). Perbedaan Activities F Daily Living Pada Pasien Stroke Hemoragik dan Non Hemoragik Paska Perawatan Di RS Bethesda Yogyakarta
- Tatalia, A. J., Katuuk, M. E., & Kundre, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (Adl) Pada Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi RSU GMIM Pancaran Kasih Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kep)* .
- Triasti, A. P., & Pudjornako, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif penderita stroke non hemoragik. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* , 460 - 474.
- WHO. (2014). *Stroke Cerebrovascular Accident*.
- Yastroki. (2015). *Yayasan Stroke Indonesia*.

